

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Sekolah

Menurut Abullah (2011), kata Sekolah berasal dari bahasa Latin, yaitu skhhole, scola, scolae atau skhola yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan mereka yang utama, yaitu bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang ialah mempelajari cara berhitung, membaca huruf-huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan sekolah anak-anak didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan-kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajarannya.

Menurut Sunarto dalam buku yang ditulis oleh Abdullah (2011) juga, pada saat ini kata sekolah telah berubah artinya menjadi bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat memberi dan menerima pelajaran. Setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan kepala sekolah dibantu oleh wakilnya. Bangunan sekolah disusun secara meninggi untuk memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas yang lain. Ketersediaan sarana pada suatu sekolah memiliki peranan penting dalam terlaksananya proses pendidikan.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses melalui pembelajaran. Menurut negara, nama-nama untuk sekolah-sekolah itu bervariasi, akan tetapi umumnya termasuk sekolah dasar untuk anak-anak muda dan sekolah menengah untuk remaja yang telah menyelesaikan pendidikan dasar.

Selain itu sekolah inti, anak didik di negara tertentu juga memiliki akses dan mengikuti sekolah, baik sebelum maupun sesudah pendidikan dasar dan menengah. TK (Taman Kanak-kanak) atau prasekolah menyediakan sekolah untuk beberapa anak yang masih muda (biasanya pada umum 3 sampai 5 tahun). Universitas, sekolah kejuruan, universitas (perguruan tinggi) tersedia pula setelah sekolah menengah. Suatu sekolah mungkin saja didedikasikan untuk satu bidang tertentu, misalnya seperti sekolah ekonomi atau sekolah tari. Alternatif dapat menyediakan kurikulum dan metode nontradisional.

Ada juga sekolah non-pemerintah yang disebut sekolah swasta (private schools). Sekolah swasta mungkin untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus ketika pemerintah tidak bisa memberi sekolah khusus bagi mereka, keagamaan, seperti sekolah Islam (madrasah, pesantren), sekolah Kristen, sekolah Katolik dan lain sebagainya yang memiliki standar lebih tinggi untuk mempersiapkan prestasi pribadi anak didik. Sekolah untuk orang dewasa meliputi lembaga pelatihan perusahaan dan pelatihan militer.

Sekolah sebagai organisasi adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik itu yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, dimana fungsinya sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Pada dasarnya sebagai makhluk yang selalu hidup bersama-sama, manusia membentuk suatu organisasi sosial untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang tidak dapat mereka capai sendiri. Terbentuknya lembaga sosial itu berawal dari norma-norma yang dianggap penting dalam kehidupan bermasyarakat dan individu yang saling membutuhkan kemudian timbul aturan-aturan yang dinamakan norma kemasyarakatan. Lembaga sosial sering disebut dengan pranata sosial.

2.1.2 Pegawai

Menurut Soedaryono (2000), pengertian pegawai adalah seseorang yang melakukan kehidupannya dengan bekerja dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta. Menurut Robbins (2006), pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik secara tetap

atau tidak, berdasarkan kesepatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang diterapkan oleh pemberi kerja.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru yang tertulis dalam Suyatno (2007), disebutkan bahwa Guru ialah seorang pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan menurut KBBI, tertulis Guru ialah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, dan profesinya adalah mengajar.

Berprofesi sebagai guru, tentu tidak lepas dari kompetensi kompetensi yang ada, sehingga profesi Guru tidak dapat dengan mudah dicapai. Berdasarkan PP No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, Profesi ini memerlukan 4 Kompetensi Wajib. Kompetensi tersebut adalah :

1. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- b. Pemahaman terhadap peserta didik.
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus.
- d. Perancangan pembelajaran.
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g. Evaluasi hasil belajar.
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang:

- a. Beriman dan bertakwa.

- b. Berakhlak mulia.
- c. Arif dan bijaksana.
- d. Demokratis.
- e. Mantap.
- f. Berwibawa.
- g. Stabil.
- h. Dewasa.
- i. Jujur.
- j. Sportif.
- k. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- l. Secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri.
- m. Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan Guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:

- a. Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun.
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik.
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
- e. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
- b. Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampu.

2.1.3 Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Sekolah

Dalam pengelolaan pendidikan di dalam Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat suatu struktur organisasi yang berfungsi untuk merencanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah berjalan dengan baik. Adapun komponen-komponen dan peran dari struktur organisasi tersebut adalah:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berperan sebagai Manager, Edukator, Administrator, Leader Motivator, dan juga Inovator.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah berperan membantu kepala sekolah dalam melakukan berbagai kegiatan seperti menyusun rencana, pengarahan, pengorganisasian, pengawasan, penilaian, pengembangan keunggulan, menyusun laporan, maupun ketenagakerjaan.

3. Bagian Kurikulum

Bagian Kurikulum berperan untuk menyusun kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas para guru maupun jadwal pelajaran, mengatur pelaksanaan program pengayaan, mengatur mutasi siswa, maupun menyusun laporan.

4. Bagian Kesiswaan

Bagian kesiswaan berperan untuk mengatur pelaksanaan bimbingan konseling, menyusun pelaksanaan ekstra kurikuler, menyelenggarakan olahraga, menyeleksi calon penerima beasiswa

5. Bagian Sarana dan Prasarana

Bagian sarana dan prasarana memiliki peran untuk merencanakan kebutuhan prasarana penunjang kegiatan belajar, mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana, menyusun laporan. Dibawah pengawasan bagian sarana dan prasarana, terdapat pula 2 bagian lagi, yaitu Pustakawan dan Pengelola Laboratorium.

6. Bagian Ketatausahaan

Bidang Ketatausahaan memiliki peran untuk menyusun laporan kerja, mengelola keuangan sekolah, mengurus administrasi ketenagaan dan siswa, menyusun administrasi perlengkapan, pembinaan dan juga pengembangan karir pegawai tata usaha di sekolah.

7. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran berperan melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan analisis hasil ujian, melakukan kegiatan penilaian proses belajar, mengisi daftar nilai siswa, dan sebagainya.

8. Guru Konseling

Guru konseling memiliki beberapa peran, antara lain menyusun program pelaksanaan bimbingan dan konseling, memberikan layanan bimbingan kepada para siswa, menyusun laporan, dan sebagainya.

9. Wali Kelas

Wali kelas disini berperan penuh dalam pengelolaan kelas.

2.1.4 Kenaikan Golongan Pegawai

Kenaikan Golongan Pegawai mengandung beberapa unsur yang sudah diatur dalam Instrumen PKG. Instrumen PKG merupakan format yang dipakai dalam Penilaian Kinerja Guru, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 35 Tahun 2010. Instrumen Penilaian mencakup Guru Mata Pelajaran, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Laboratorium, Kepala Perpustakaan, Ketua Program Keahlian, dan Konselor.

2.2 Review Sistem Sejenis

Untuk dapat memodelkan sistem yang mumpuni, perlu dilakukan penelitian terhadap beberapa Sistem Informasi yang banyak beredar di internet, baik yang bersifat Free, Open Source, maupun Paid. Berikut adalah beberapa Sistem Informasi yang dijadikan sebagai acuan untuk komparasi.

2.2.1 JIBAS

Jibas adalah sistem yang dikembangkan oleh Yayasan Indonesia Membaca. Dengan lisensi gratisnya, Jibas dapat diunduh dan dipergunakan oleh seluruh kalangan yang membutuhkan.

JIBAS singkatan dari Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah. JIBAS lahir dari visi "Kebersamaan untuk Kemajuan Pendidikan Indonesia". Misi JIBAS adalah membangun jaringan informasi dan komunitas pendidikan yang bisa mewadahi interaksi dan aktifitas setiap elemen pendidikan dari siswa, guru, orang tua, sekolah, yayasan, pemerintah dan masyarakat umum. Singkat kata, jaringan yang dibentuk JIBAS akan menggabungkan fitur dan layanan berupa komunitas + konten + informasi + hiburan, mirip gabungan Facebook + Google + Yahoo + Wikipedia tetapi khusus untuk pendidikan Indonesia.

Jaringan ini bersifat terbuka dan tumbuh mandiri. Terbuka artinya, berbagai pihak dapat ikut serta mengembangkan dan menyediakan layanan pendidikan bagi komunitas yang terbentuk. Tumbuh mandiri maksudnya, jaringan komunitas ini berkembang dari aktifitas dan interaksi dari setiap anggotanya.

Salah satu wujud JIBAS yaitu sistem informasi manajemen sekolah yang membantu operasional sekolah mulai dari akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru-siswa. Diharapkan, sistem ini dapat membantu sekolah mengatur, mengelola dan merapikan datanya. Dengan demikian, data ini menjadi informasi yang mengalir dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Tentunya, hal ini dapat menjadi salah satu nilai tambah dari layanan komunitas pendidikan yang dibentuk. Karena Yahoo, Facebook, Google

dan Wikipedia, dan berbagai layanan yang diberikan situs lainnya berasal dari kerapihan dan keteraturan data.

Sistem ini dipasang secara lokal di sekolah jadi memudahkan sekolah untuk menggunakannya. Secara berkala, data operasional sekolah ini ditransfer secara online atau offline ke basis data JIBAS pusat. Jadi, bagi sekolah yang berada di daerah atau belum memiliki fasilitas Internet memadai, masih dapat terhubung ke jaringan JIBAS. Dari basis data JIBAS pusat inilah kemudian dibentuk layanan komunitas, informasi sekolah dan konten pendidikan yang dapat diakses oleh berbagai elemen pendidikan, dari mulai siswa, guru, orang tua, sekolah, yayasan, pemerintah dan masyarakat umum.

Berikut adalah beberapa tampilan dari Jibas. Pada gambar 2.1, dapat dilihat halaman antarmuka JIBAS. Halaman ini didominasi warna background hijau, dengan icon icon yang cukup padat. Halaman antarmuka ini berisikan icon akademik, keuangan, perpustakaan, kepegawaian, pelaporan, anjungan, info guru, info siswa, sms gateway, auto response, photo take, SPT fingerprint, sinkronisasi data, jendela sekolah, backup restore, live update, support center, dan forum diskusi.



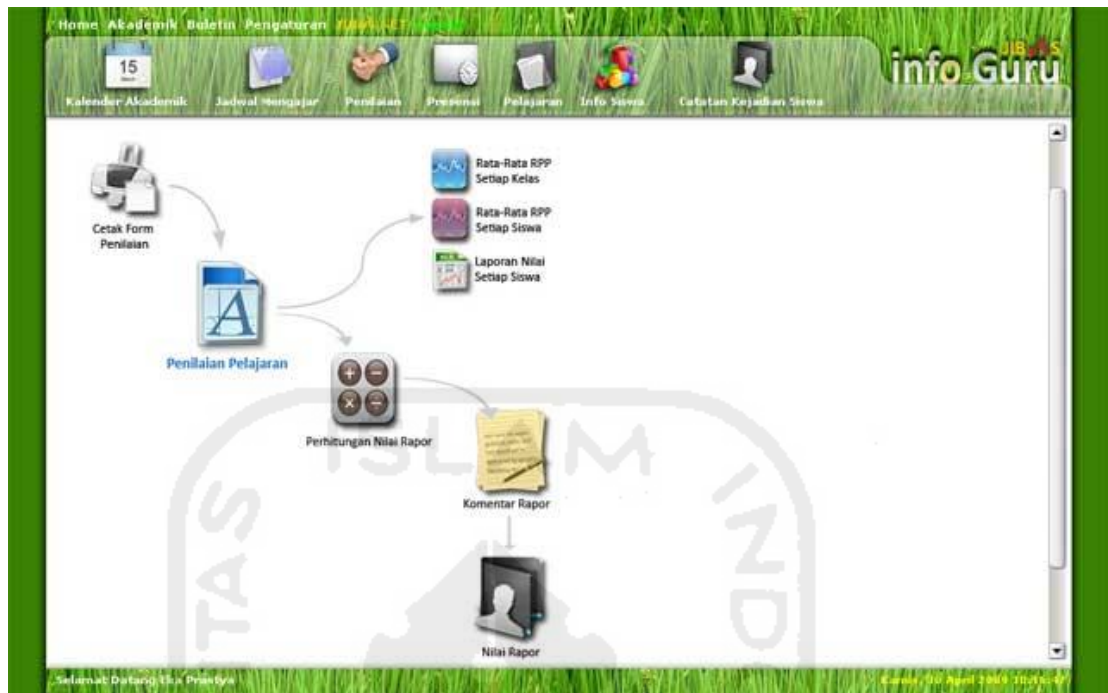
Gambar 2. 1 Halaman Antarmuka Jibas

Pada gambar 2.2 terdapat halaman informasi guru dari sistem JIBAS. Pada halaman ini terdapat informasi mengenai adanya pesan baru yang belum terbaca, berita guru terbaru, catatan siswa terbaru serta berita siswa terbaru.



Gambar 2. 2 Halaman Info Guru Jibas

Pada gambar 2.3 terdapat halaman alur input nilai dari sistem JIBAS. Halaman ini menjelaskan kepada guru mengenai alur input nilai dari siswa. Guru mencetak form penilaian sebagai format penilaian, kemudian mengumpulkan data berupa nilai pelajaran yang meliputi nilai rata-rata RPP setiap kelas, rata-rata RPP setiap siswa dan laporan nilai setiap siswa. Setelah data terkumpul maka guru melakukan perhitungan nilai lapor yang kemudian hasilnya dimasukkan kedalam catatan komentar rapor. Hasil akhir dari nilai akan dimasukkan kedalam nilai rapor.



Gambar 2. 3 Halaman Input Nilai Siswa JIBAS

Sedangkan gambar 2.4 di bawah ini, merupakan halaman agenda guru dari sistem JIBAS. Halaman ini memberikan informasi terkait agenda yang diadakan oleh sekolah. Dapat dilihat pada gambar bahwa informasi ditampilkan dalam bentuk kalender yang ditandai dengan simbol dan angka khusus. Keterangan agenda terkait dijabarkan pada kolom keterangan yang terletak tepat dibawah tampilan kalender sesuai dengan penomoran khusus dari calendar di atasnya. Selain kalender agenda dan keterangannya, juga terdapat catatan dari guru sebagai pengingat.



Gambar 2. 4 Halaman Agenda Guru Jibas

2.2.2 SSKO

Sisko dikembangkan oleh developer yang berasal dari PT. Kamadeva Indonesia Mandiri, berbasis web, dan berlisensi gratis untuk dipergunakan secara umum. Berdiri sejak 2004, PT. Kamadeva Indonesia Mandiri sudah beberapa kali memperbaharui sistem ini.

SISKO adalah Program Komputer berupa Software Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis web sebagai solusi Administrasi Terpadu untuk Sekolah, yang mencakup berbagai modul terintegrasi dan bersifat Multiuser sehingga SISKO dapat diakses oleh semua Siswa, Guru dan Karyawan di sekolah SISKO atau Sistem Informasi Sekolah dirancang untuk sekolah agar dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi secara maksimal. SISKO memberikan solusi administrasi manajemen sekolah dengan memanfaatkan teknologi komputer, teknologi komunikasi dan teknologi internet.

SISKO menyediakan sistem pemrosesan data yang terpadu sehingga dapat membangun interkoneksi hasil masukan dari modul-modul yang ada sehingga

mampu memberikan kemudahan penyajian informasi. Penyebaran atau penyampaian informasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan intranet maupun internet sehingga informasi dapat diakses oleh siapa saja yang berhak, dimana dan kapan saja selama ada sambungan internet.

SISKO merupakan sebuah software administrasi sekolah terintegrasi yang mencakup beberapa modul dasar yang dibutuhkan untuk membantu sebuah lembaga pendidikan dalam penyediaan informasi secara tepat dan akurat. SISKO di desain untuk penggunaan Multiuser; sebagai software manajemen sekolah SISKO dapat diakses oleh siswa, guru, karyawan, kepala sekolah hingga satpam dan petugas perpustakaan dengan hak akses yang berbeda-beda. SISKO merupakan software manajemen sekolah yang mampu mencatat sejarah siswa (biodata, nilai, konseling, ekstrakurikuler, keuangan/SPP, pinjaman buku, presensi, dll) dari siswa masuk hingga lulus atau keluar dari sekolah tersebut.

Berikut adalah beberapa tampilan dari SISKO. Gambar 2.5 merupakan tampilan halaman info guru dari SISKO (Sistem Infomasi Sekolah). Pada halaman ini memuat informasi mengenai seluruh data guru. Data yang ditampilkan berupa kode pegawai, NIP, dan nama guru.

The screenshot shows the SISKO web application interface. The top navigation bar includes the system name 'Sistem Informasi Sekolah - SISKO', user information 'Menu Profil Pribadi : Super Admin', and a date/time stamp '22 Des 2015 19:21:52'. The main content area is titled 'Data Guru' and displays a table of teacher data. The table has columns for 'No', 'Kode Pegawai', 'NIP', and 'Nama'. There are 7 rows of data, each with a 'Detail' button and an 'Edit' button. The footer of the page contains contact information and copyright details for KAMADEVA, 2014.

No	Kode Pegawai	NIP	Nama
1	GR007	440839745	Sri Hartati, S.Pd, M.Si
2	GR005	823430129	Fandi Albar, S.Pd
3	GR004	823430890	Rizka Sulaman, S.Pd
4	GR003	823430456	Sinta Adela, Sd
5	GR001	860124131	Dra. Ayu Lastri
6	GR002	823430009	Rizqi Hutarabat, S.Pd
7	GR006	823430010	Maulana Habibi, S.Pd

Gambar 2. 5 Halaman Info Guru SISKO

Sedangkan pada gambar 2.6 merupakan halaman kenaikan gaji guru secara berkala dari SISCO (Sistem Infomasi Sekolah). Pada halaman ini memuat data dari guru berupa kode pegawai, nama guru, tanggal pensiun serta kenaikan gaji dilihat dari tiap bulannya dalam setahun.

The screenshot shows the 'Kenaikan Gaji Berkala' page in the SISCO system. The page title is 'Kenaikan Gaji Berkala'. It features a search bar and a table with the following data:

No	Kode Pegawai	Nama	Edit	Tgl Pensiun	2014
1	GR001	Dra. Ayu Lastri	[icon]	-	
2	GR002	Rizqi Hutarabat, S.Pd	[icon]	-	
3	GR003	Sinta Adela, Spd	[icon]	-	
4	GR004	Rizka Sulaman, S.Pd	[icon]	-	
5	GR005	Fandi Akbar, S.Pd	[icon]	-	
6	GR006	Maulana Habbib, S.Pd	[icon]	-	
7	GR007	Sri Hartati, S.Pd, M.Si	[icon]	-	

Gambar 2. 6 Halaman Kenaikan Gaji Berkala SISCO

Pada gambar 2.7 merupakan halaman jadwal piket guru dari SISCO (Sistem Infomasi Sekolah). Halaman ini berisi informasi guru yang mendapat tugas piket setiap harinya.

The screenshot shows the 'Jadwal Guru Piket' page in the SISCO system. The page title is 'Jadwal Guru Piket'. It features a table with the following data:

Hari	Petugas 1	Petugas 2
Senin	GR007 Sri Hartati, S.Pd, M.Si	GR005 Fandi Akbar, S.Pd
Selasa	GR001 Dra. Ayu Lastri	GR003 Sinta Adela, Spd
Rabu	GR003 Sinta Adela, Spd	GR004 Rizka Sulaman, S.Pd
Kamis	GR002 Rizqi Hutarabat, S.Pd	GR007 Sri Hartati, S.Pd, M.Si
Jumat	GR005 Fandi Akbar, S.Pd	GR005 Fandi Akbar, S.Pd
Sabtu	GR006 Maulana Habbib, S.Pd	GR004 Rizka Sulaman, S.Pd
Minggu	GR003 Sinta Adela, Spd	GR003 Sinta Adela, Spd

Gambar 2. 7 Halaman Jadwal Piket Guru

2.2.3 SIAS

SIAS dikembangkan oleh Kamshory yang mana juga merupakan pendiri dari sebuah sosial media bernama “Planet Biru” yang dibuat pada tahun 2008, sedangkan SIAS sendiri dibuat pada tahun 2013. Berlisensi berbayar, SIAS yang memiliki basis berdasarkan web ini lebih mengedepankan pengembangan dan pendataan siswa dibandingkan kepada pegawai, yang dapat dilihat dari minimnya fitur fitur kepegawaian.

Sistem Informasi Akademik Sekolah (SIAS) adalah sebuah program pengelolaan informasi akademik sekolah berbasis web. Program ini dirancang untuk mengelola sekolah pada semua jenjang mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Program ini mendukung semua jenis sekolah dengan berbagai jurusan. Program ini juga terintegrasi dengan sistem informasi biaya pendidikan dan e-learning.

Sistem Informasi Akademik Sekolah (SIAS) mempunyai banyak manfaat bagi semua pemegang kepentingan (stakeholder). Selain mempermudah dan merapikan proses administrasi pendidikan, Sistem Informasi Akademik Sekolah juga meningkatkan transparansi informasi kepada publik.

Adapun manfaat dari Sistem Informasi Akademik Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pendataan guru, siswa, mata pelajaran, nilai, dan kegiatan akademik sekolah.
2. Mempermudah dan mempercepat proses pencarian informasi akademik sekolah.
3. Merapikan dan memberikan standard format informasi akademik sekolah.
4. Meningkatkan efisiensi terutama karena berkurangnya dokumen yang harus dicetak secara fisik.
5. Mempermudah konversi data akademik sekolah ke format lain untuk diolah kembali maupun untuk disajikan secara langsung.
6. Meningkatkan transparansi informasi akademik sekolah.

7. Sebagai salah satu sarana promosi yang dapat meningkatkan prestise sekolah.

Dan berikut adalah beberapa tampilan dari SIAS. Gambar 2.8 merupakan halaman awal dari SIAS (Sistem Informasi Akademik Sekolah). Halaman ini berisi mengenai pengenalan dari sistem SIAS dan apa saja yang bisa dilakukan dengan sistem ini. Dapat dilihat pada gambar bahwa halaman ini memiliki sidebar yang berisi mengenai artikel dan ujian online untuk kelas tertentu.

Gambar 2. 8 SIAS oleh Kamshory

Sedangkan pada gambar 2.9 merupakan halaman presensi dari guru pada SIAS (Sistem Informasi Akademik Sekolah). Halaman ini memberikan informasi mengenai data presensi dari guru berupa jadwal pelajaran, mata pelajaran, kelas, hari, waktu, ruang, nama guru dan jumlah kehadiran. Informasi ini dapat disortir sesuai kebutuhan berdasar tahun pelajaran, kelas, hari ataupun pelajaran.

Data Kehadiran											Semester Ganjil 2012/2013
Depan	Master	Pendataan Akademik	Prestasi Sekolah	Keuangan	Berita	Keluar					
Tahun	Semester Ganjil 2012/2013	Kelas	2 IPA 1	Hari	Jadwal Pelajaran						Cari
Baris 1 hingga 3 dari 3											
No	Jadwal Pelajaran	Mata Pelajaran	Kelas	Par	Ser	Hari	Mulai	Selesai	Ruangan	Guru	Kehadiran
1	Biologi	Biologi	2 IPA 1	02	02	Senin	10:00	11:00	A1.1	Kamshory	5 Tambah
2	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	2 IPA 1	01	01	Rabu	07:00	09:00	A1.1	Kamshory	2 Tambah
3	Biologi	Biologi	2 IPA 1	01	01	Jumat	09:00	10:30	A1.1	Bella	1 Tambah
Baris 1 hingga 3 dari 3											
Untuk menampilkan menu, klik kanan di atas baris data.											

Copyright 2010-2012 Sistem Informasi Akademik Sekolah. All rights reserved. Anda masuk sebagai **kamshory**. [Keluar](#)

Gambar 2.9 Presensi Guru Berdasarkan Jadwal

2.3 Kumpulan Fitur Sistem Sejenis

Dari ketiga sistem tersebut diatas, dapat dikumpulkan fitur fitur yang ada, yaitu Administrasi Piket Pegawai, Data Pegawai Tetap, Data Pegawai Tidak Tetap, Presensi Pegawai, Kenaikan Golongan, dan Penilaian Kinerja Pegawai. Apabila dibandingkan dalam bentuk tabel, maka akan terbentuk tabel seperti pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Komparasi Fitur Sistem Kepegawaian Sejenis

Modul	Jibas	Sisko	Sias	SI. Kepegawaian
Data Pegawai Tetap	Ada	Ada	Ada	Ada
Data Pegawai Tidak Tetap	Ada	Ada	Ada	Ada
Presensi Pegawai	Ada	-	-	Ada
Kenaikan Golongan	Ada	Ada	-	Ada
Penilaian Kinerja Pegawai	-	-	-	Ada

Pada poin pertama dan kedua, fitur Data Pegawai Tetap dan Data Pegawai Tidak Tetap dimiliki oleh semua Sistem yang sudah ada, dan juga sistem SI Kepegawaian yang akan dimodelkan. Fitur ini berisi pendataan data diri pegawai, baik berisi nama, alamat, no SK, hingga kompetensi pegawai tersebut.

Pada poin ketiga, terdapat fitur Presensi Pegawai. Fitur ini hanya ada pada Jibas dan SI Kepegawaian yang akan dimodelkan. Fitur ini penting, mengingat presensi pegawai sangat penting untuk dicatat. Selain sebagai salah satu komponen prasyarat angka kredit, presensi dapat pula digunakan untuk melihat efektifitas kinerja pegawai tersebut.

Poin keempat, terdapat fitur kenaikan golongan. Fitur ini terdapat pada Jibas, Sisko, dan SI Kepegawaian yang akan dimodelkan. Fitur ini berisi tentang syarat syarat kenaikan golongan pegawai tersebut.

Poin kelima, yaitu poin terakhir, adalah fitur Penilaian Kinerja Guru. Fitur ini tidak terdapat pada sistem yang sudah ada, seperti Jibas, Sisko, ataupun SIAS, akan tetapi akan ada pada SI Kepegawaian yang akan dimodelkan. Fitur ini penting sebagai salah satu syarat kenaikan golongan.

